

BAB III

**GAMBARAN UMUM ORGANISASI IKATAN MAHASISWA
MUHAMMADIYAH (IMM) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

A. Profil Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) di Universitas Muhammadiyah Palembang sudah ada sebelum tahun 1988. Bahkan ada salah satu pejabat seorang camat daerah Muaraenim yang namanya Alm. Bapak Yuliansyah ketika tahun 1988 beliau merupakan ketua cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang. Ketika berdiri Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 1979 itu cabang Palembang sudah ada lalu bersamaan dengan itu juga di Universitas Muhammadiyah Palembang juga sudah ada komisariat-komisariat fakultas. Kemudian berdasarkan anggaran dasar rumah tanggasebenarnya di dalam kampus disebut Koorkom (Koordinator Komisariat) cabangnya itu teritorinya itu di kabupaten atau kotatetapi juga di dalam anggaran dasar rumah tangga Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ada yang namanya wilayah teritori dan wilayah potensi, jadi suatu wilayah yang sudah memiliki lebih dari 3 komisariat sudah bisa membentuk cabang.¹

Pada saat itu Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang sudah membentuk 7 fakultas sehingga disitu sudah ada 7 komisariat. Kemudian pada

¹ Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

saat itu para inisiator tidak memilih koorkom (koordinator komisariat) tapi langsung cabang. Sebelumnya di Universitas Muhammadiyah Palembang pada awalnya koorkom (koordinator komisariat) yang kemudian diubah menjadi cabang karena secara anggaran dasar rumah tangga pada Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ada namanya kaidah atau ketentuan tentang teritori yang sifatnya potensial. Jadi tidak harus misalnya komisariat itu dikecamatan, cabang itu dikabupaten atau kota. Suatu tempat bisa jadi cabang ketika bersifat potensial yaitu yang suatu wilayah yang sudah terdapat 3 komisariat bisa membuat cabang, karena itulah Universitas Muhammadiyah Palembang diusulkan oleh para inisiator untuk menjadi cabang Universitas Muhammadiyah Palembang. Oleh karena itu di Palembang ada dua cabang yaitu cabang kota Palembang dan cabang Universitas Muhammadiyah Palembang.²

Visi dan misi dari Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) tercermin dalam lambang IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), tercermin juga dalam mars IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah).

²Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

GAMBAR 3



Arti Lambang:

1. Perisai pena:

Berarti lambang orang yang menuntut ilmu.

Berlapis tiga maknanya Iman, Islam dan Ikhsan atau Iman, Ilmu dan Amal.

2. Warna:

Hitam: kekuatan, ketabahan, keabadian.

Kuning: kemuliaan tujuan.

Merah: keberanian dalam berfikir, berbuat dan bertanggung jawab.

Hijau: kesejahteraan.

Putih: kesucian.

3. Gambar: sinar matahari: lambang Muhammadiyah.

Melati: IMM itu sebagai kader-kader muda Muhammadiyah (hijau) dalam pitanya bertuliskan arah *fastabiqul khairat/* berlomba-lomba dalam kebajikan, kebaikan.

Tulisan IMM: singkatan dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (putih).³

Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) memiliki fungsi pokok sebagai penyempurna dan pelangsup amal usaha Muhammadiyah. Karena IMM adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Jadi sebuah organisasi yang menghimpun mahasiswa yang berasal dari keluarga dan kampus-kampus Muhammadiyah. Maka kemudian di dalam kampus PTMA (Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyah) mahasiswa PTMA merupakan anggota IMM. Di sini Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) mempunyai visi dan misi bagaimana mengkoordinir mahasiswa PTMA untuk berhimpun supaya aktif dalam sebuah proses perkaderan sehingga kedepannya Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) akan bisa memberikan fungsinya sebagai penyempurna dan pelangsup amal usaha Muhammadiyah.⁴

Jadi amal usaha Muhammadiyah yang sudah bagus akan ditingkatkan lagi kualitasnya, akan meningkat lagi kuantitasnya. Amal usaha Muhammadiyah adalah setiap usaha, kegiatan dan program yang dilakukan untuk mencapai tujuan Muhammadiyah. (Anggaran dasar Pasal 7), yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. (Anggaran dasar pasal 6).⁵ Dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Karena dalam pemikiran Muhammadiyah pengolahan/pengembangan baik organisasi maupun amal

³Farid Fathoni, *Kelahiran Yang Dipersoalkan*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990, hlm. 322

⁴Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

⁵Ruskam Suaidi, dkk, *Gerakan Pembaharuan Islam Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan* 3, Palembang, CV. Insan Cendikia Palembang, hlm. 129

usaha Muhammadiyah sekaligus merupakan usaha secara rasional dan sadar untuk merealisasikan dan memahami ajaran Islam dalam hidup sosial. Oleh karena itu organisasi dan amal usaha bagi Muhammadiyah adalah merupakan pelebagaan konsepsi rasional ajaran Islam dan rancangan realisasinya dalam kehidupan.⁶

Jadi, kerja dalam jangka pendek Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) adalah melangsungkan, menyempurnakan amal usaha Muhammadiyah. Amal usaha ini tidak hanya kampus, rumah sakit tetapi adanya pengajian rutin, karena di dalam ketentuan Muhammadiyah amal usaha yang paling sederhana itu adalah adanya kajian atau pengajian. Pada kajian dan pengajian ini adalah sebuah aktifitas penting untuk membangun pemikiran, pemahaman dan konsepsi pedoman hidup dan kehidupan. Jadi dalam pengajian atau kajian ini akan dibahas tentang bagaimana sholat yang benar, bagaimana cara hidup bersosial masyarakat, bagaimana hidup berorganisasi dan bernegara.⁷

Bahan bahasan yang biasa untuk kajian salah satu pedoman nya terdapat pada PHIWM (Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah). Jadi, tujuan jangka pendek dari Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) adalah tidak lain dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Tujuan Muhammadiyah adalah menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan ajaran Islam untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Berarti ini ada

⁶ Abdul Munir Mul Khan, *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan Dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial*, Jakarta, Bumi Aksara, 1990 hlm. 47-48

⁷ Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

jangka panjang yang mungkin akan dicapai dalam sebuah perjuangan yang tidak mengenal waktu. Bahkan ketika satu generasi sudah habis meninggal akan tumbuh generasi berikutnya yang melanjutkan lagi. Karena sampai hari ini Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) agak kesulitan menunjukkan keberadaan sebuah komunitas kecil, kampung kecil atau wilayah kecil yang menunjukkan bahwa Muhammadiyah sudah berhasil mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perjuangan mencapai tujuan Muhammadiyah adalah perjuangan seumur hidup Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ada didalamnya tetapi pada komunitas mahasiswa dengan visi dan misi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.⁸

Setiap organisasi tentu saja memiliki struktur kepengurusan. Struktur kepengurusan Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) di Universitas Muhammadiyah Palembang untuk komisariat ada di fakultas karena Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang memiliki 7 fakultas. Maka di Universitas Muhammadiyah Palembang ada 7 pimpinan komisariat Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Yang biasa disebutnya PK IMM Fakultas Teknik, PK IMM Fakultas Kedokteran, PK IMM Fakultas Ekonomi dan Bisnis, PK IMM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, PK IMM Fakultas Agama Islam, PK IMM Fakultas Hukum, dan PK IMM Fakultas Pertanian. Dari ke 7 fakultas ini mereka melaksanakan musyawarah bersama untuk membentuk dan memilih pimpinan di atasnya yaitu pimpinan cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang.

⁸Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

Kemudian di ataspimpinan cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang terdapat DPD atau Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Selatan.⁹

Dalam Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ini pembinaannya ada 2 jalur. Karena di dalam kapasitasnya Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) sebagai organisasi ortom dari organisasi sosial kemasyarakatan Muhammadiyah, oleh karena itu yang dilakukan ikatan adalah pencerminan dari Muhammadiyah itu sendiri. Muhammadiyah dalam gerakannya menggambarkan kondisi masyarakat yang ideal. Gambaran masyarakat yang ideal Muhammadiyah ini tertuang dalam ideologi Muhammadiyah oada Muqadimah Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Penggambaran ideal masyarakat dalam cita-cita Muhammadiyah yakni masyarakat yang bersih, indah, makmur dan suci di bawah perlindungan Tuhan Yang Maha Pengampun.¹⁰

Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) punya pimpinan komisariat, pimpinan cabang, dan pimpinan daerah. Tetapi di kampus ini mereka koordinasi dengan level nya, jadi pimpinan komisarasi dibina oleh pimpinan dekanat, dekan dalam teknis yaitu menyerahkannya kepada Wakil Dekan 3 dan Wakil Dekan 4. Pada Universitas pimpinan cabang Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) pembinaannya itu disamping oleh DPD juga oleh Wakil Dekan 3 dan Wakil Dekan 4. Begitulah struktur

⁹ Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

¹⁰ Abdul Halim Sani, *Manifesto Gerakan Intelektual Profetik Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*, Yogyakarta, Samudra Biru, 2011, hlm. 21

kepengurusan Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) karena merupakan organisasi orthonom tetapi juga sebagai unit kegiatan mahasiswa di PTMA, maka pembinaanya ada dua jalur.¹¹

Perlu diketahui Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ini di PTMA (Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah) adalah organisasi ekstra yang diintrakan. Karena Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dibentuk oleh Muhammadiyah untuk mengurus mahasiswa Muhammadiyah. Muhammadiyah membentuk IPM untuk mengurus pelajar. Muhammadiyah membentuk pemuda untuk mengurus pemuda. Ketika Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dibentuk untuk mengurus mahasiswa di PTMA (Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah) maka Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) adalah organisasi mahasiswa eksternal yang di internal kan untuk di PTMA. ini perlu dipahami oleh oraganisasi lain. Bahkan sebenarnya tidak boleh ada secara formal, organisasi eksternal tidak boleh ada di Universitas Muhammadiyah Palembang. Karena di Universitas Muhammadiyah Palembang sudah ada Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dan secara formal untuk organisasi lain sekretariatnya juga tidak boleh ada.¹²

Kegiatan yang terdapat dalam Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) yang pertama adalah rekrutmen yang dimulai dari waktu mahasiswa baru sudah mempersilahkan mereka agar bisa mengimplementasikan

¹¹Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

¹²Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

tentang aturan bahwa mahasiswa PTMA adalah anggota IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) kemudian selanjutnya dilakukan masa ta'aruf. Masa ta'aruf nya disebut akbar karena memang di tingkat Universitas. Intinya dalam kegiatan ini berisi pengenalan tentang Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) itu apa, bagaimana lahirnya Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Setelah masa ta'aruf dilaksanakan, pimpinan Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) baik komisariat maupun cabang berkewajiban melanjutkan proses perkaderan yang biasa disebut DAD (Darul Arqam Dasar), karena IMM itu adalah organisasi kader. DAD (Darul Arqam Dasar) ini adalah sebuah kegiatan perkaderan tahap yang pertama bagi kader dan bagi anggota Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Perkaderan DAD ini seseorang anggota tidak mungkin mengikuti DAD lebih dari satu kali, hanya boleh satu kali di dalam kehidupannya.¹³

Maka, kegiatan rutin yang dilaksanakan Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) adalah kegiatan mentoring, kegiatan pengajian dan kajian. Jadi para anggota atau kader akan dilakukan sebuah pendalaman-pendalaman materi karena anggota IMM dan pengurusnya harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kemuhammadiyah dan al-Islam yang lebih baik daripada anggota umumnya. Oleh karena itu, fasilitasi dari Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) disamping tadi ada DAD (Darul Arqam Dasar) ada juga kegiatan mentor-mentor di masjid atau fakultas.

¹³Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

Mengadakan diskusi-diskusi ilmiah tentang bidang keilmuan tertentu. Para anggota atau kader saling bergantian menjadi narasumber dan yang menjadi peserta.¹⁴

Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) juga memiliki kegiatan-kegiatan sosial. Salah satunya mahasiswa-mahasiswa ini seringkali di bulan-bulan tertentu atau momen-momen tertentu seperti bulan Ramadhan mengadakan kegiatan bakti sosial. Sejak Bapak Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P. menjabat sebagai wakil rektor III pada tahun 2016 kegiatan bakti sosial semua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bergabung menjadi satu bersama-sama melakukan kegiatan bakti sosial ini. Seluruh ketua dan sekretaris masing-masing Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bergabung dan untuk dananya dikeluarkan dari Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam kegiatan bakti sosial ini kegiatannya membagikan sembako dan amplop kepada panti asuhan. Kegiatan bakti sosial ini adalah kegiatan sosial pada momentum bulan. Ada juga kegiatan sosial yang dilakukan oleh kader Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) berdasarkan momentum kejadian tertentu, misalnya kejadian kebakaran. Para kader Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) biasanya bersama-sama turun kelapangan untuk mencari donasi.¹⁵

¹⁴Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

¹⁵Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

B. Proses Perkaderan Darul Aqam Pada Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palembang

Ada beberapa alasan kuat ketika suatu kelompok orang melakukan perkaderan. Point yang diutamakan kenapa terselenggaranya perkaderan yaitu proses regenerasi/estafet tampuk kepemimpinan. Tak bisa dipungkiri bahwa regenerasi merupakan bahan utama dalam upaya menggerakkan roda organisasi. Perkaderan yang secara tuntutan adalah menciptakan kader yang sesuai dengan kebutuhan.¹⁶

Proses dari sistem perkaderan di Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang awalnya mengadakan perkaderan awal yaitu sebelum calon kader menjadi kader mereka mengikuti kegiatan yang namanya Pra DAD. Jadi di Pra DAD ini merupakan proses awal untuk mentindak lanjuti para mahasiswa baru. Perkaderan awal ini dilakukan untuk mengetahui karakter calon kader seperti apa, apa minat dan bakat calon kader tersebut, terutama untuk mahasiswa baru. Dari situlah para panitiabisa menilai mereka dan menentukankemana arah gerak calon kader tersebut.¹⁷

Selanjutnya di dalam perkaderan awal terdapat kegiatan yang biasa disebut dengan *mastaf* atau masa ta'aruf merupakan masa perkenalan dimana para panitia mengenalkan kepada mahasiswa baru bahwasanya ketika mereka memasuki lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Palembang mereka

¹⁶Nurwanto, *Tak Sekadar Merah Sebuah Memoar dan Testimoni Kader IMM*, Yogyakarta, MIM Indigenous School, 2013, hlm. 54

¹⁷Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

dikenalkan dengan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) karena IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) merupakan organisasi otonom. Atau bisa disebut IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ini berada di bawah naungan Muhammadiyah. Kalau diumpamakan dalam sebuah keluarga organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ini merupakan anak dari Universitas Muhammadiyah Palembang.¹⁸

Sebagai organisasi otonom IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) adalah tempat berhimpun berjuang untuk membina dan menggerakkan potensi mahasiswa Islam supaya meningkatkan tanggung jawab dan perannya sebagai kader persyarikatan (Muhammadiyah).¹⁹

Sesudah calon kader mengikuti kegiatan *mastaf* atau masa ta'aruf selanjutnya ada proses kegiatan kedua yaitu *family gathering*. Ketika di Mastaf (masa ta'aruf) para calon kader mendapatkan kadam atau kakak damping mereka. Pada saat inilah para panitia bertindak lanjut apa yang calon kader inginkan. Kembali ke pengaturan awal tadi jadi para calon kader dikenalkan dengan suasana kebersamaan karena di dalam organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) itu solidaritas ukhuwah islamiyah dikuatkan yang biasa disebut dengan humanitas namanya. Jadi solidaritas sesama kader ditanamkan kepada adik-adik mahasiswa baru atau calon kader.²⁰

Selanjutnya adalah perkaderan ikatan yang biasa disebut dengan proses DAD (Darul Arqam Dasar). disinilah para calon kader mulai diberikan materi-

¹⁸ Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

¹⁹ Nurwanto, *Tak Sekadar Merah Sebuah Memoar dan Testimoni Kader IMM*... hlm. 58

²⁰ Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

materi, diberikan asupan untuk mengenal organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) itu apa. Pada proses ini bukan hanya tentang organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) saja yang dibahas akan tetapi tentang keMuhammadiyah juga dibahas. Jadi ruang lingkupnya adalah Tarjih Muhammadiyah yakni tauhid yang dipelajari.²¹

Proses perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih tiga hari tiga malam atau empat hari tiga malam. Adapun susunan kegiatan yang ada pada saat proses perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) tentunya di awal kegiatan perkaderan ada kegiatan formal yaitu pembukaan. Setelah dari pembukaan langsung masuk ke sesi materi. Materi yang diberikan biasanya ada dua materi. Untuk materi-materi yang disampaikan kepada calon kader sesuai dengan instruktur dan sesuai dengan susunan acara pada saat itu. Jadi pada saat membuat susunan acara para panitia sudah menyepakati untuk materi pertama adalah tauhid dan yang kedua itu tentang keMuhammadiyah. Materi yang ketiga adalah ke IMM dan seterusnya. Jadi ada beberapa materi yang dijelaskan.²²

Sesudah penyampaian materi biasanya setiap waktu sholat sudah tiba maka sama-sama kader dan calon kader melaksanakan sholat. Selanjutnya pada waktu malam para calon kader diarahkan untuk membuat FGD (*Focus Group Discussion*) jadi disini mereka diarahkan untuk mengulang materi yang sudah disampaikan tadi. Pada kegiatan ini para calon kader dibuat berkelompok untuk

²¹Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

²²Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

membahas ulang dari pada materi yang sudah disampaikan. Selanjutnya para calon kader istirahat dan mereka akan dibangun malam untuk sholat tahajud supaya mereka terbiasa akan hal itu. Setelah sholat tahajud para calon kader melaksanakan sholat subuh dan sesudah sholat subuh langsung tahsin membentuk kelompok untuk mengaji.²³

Jadi intinya di dalam perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) ini para calon kader diberikan penanaman ideologi Muhammadiyah dan ideologi IMM selama 3 hari 3 malam. Selebihnya kegiatan ibadah yang dimana ada menjalankan kegiatan ibadah yang sunnah dan tentu saja ibadah yang wajibnya serta asupan-asupan bedah ayat selanjutnya baru penutupan.

Adapun syarat untuk menjadi kader di Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) para calon kader harus mengikuti perkaderan khusus atau perkaderan awal yang terdiri dari yaitu Mastaf, Family Ghatring, Pra DAD dan termasuk dilanjutkan perkaderan ikatan atau dasar. Untuk menjadi kader di Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) tidak ada batasan semester. Hanya saja ada ketentuan untuk menjadi BPH (Badan Pengurus Harian) harus sudah semester 5.²⁴

²³Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

²⁴Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

C. Kegiatan Keagamaan Pada Perkaderan Darul Arqam Dasar Organisasi

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Dalam proses pelaksanaan perkaderan Darul Arqam Dasar pada Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) di dalamnya terdapat kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan tersebut terdiri dari, yang pertama setelah proses materi selesai tentunya para calon kader dan kader melaksanakan kegiatan kewajiban kita selaku umat Islam yaitu sholat wajib lima waktu. Sholat lima waktu ini harus tetap dijalankan walaupun materi yang disampaikan belum selesai. Kalau sudah selesai sholat, maka nanti materi yang ditunda akan dilanjutkan setelah sholat. Selanjutnya ada namanya ibadah yang disunnahkan salah satunya sholat tahajud. Sholat tahajud ini dilakukan setiap malamnya pada saat proses kegiatan perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar). Setelah sholat tahajud ada kegiatan penyampaian materi bedah ayat. Dilanjutkan dengan sholat subuh, setelah sholat subuh ada kegiatan Tahsin Qur'an yang dibuat secara berkelompok untuk ngaji dan hafalan. Sekitar waktu dhuha para kader dan calon kader melaksanakan sholat dhuha. Jadi dalam perkaderan Darul Arqam Dasar ini ditetapkan untuk kegiatan ibadah itu sangat diutamakan dan berusaha untuk menguatkan ibadah sunnah-sunnahnya. Karena dari ibadah sunnah itulah terbiasa untuk menguatkan ibadah yang wajib.²⁵

Untuk bedah ayat itu biasanya ditentukan, karna dalam organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ada landasan ayat pendirian dari Muhammadiyah, pendirian IMM, landasan kenapa IMM didirikan dengan ayat

²⁵Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

ini. Untuk bedah ayat ini ditentukan dari panitia bukan bukan calon kader. Bedah ayat ini dilakukan agar para calon kader mengetahui landasan kenapa Muhammadiyah didirikan dan untuk menguatkan ideologi Muhammadiyah, kenapa IMM didirikan yang harus kita bedah untuk menguatkan ideologi Muhammadiyah dan IMM itu tadi dengan tujuannya masing-masing.²⁶

D. Manfaat dan Kelebihan Mengikuti Perkaderan Darul Arqam Dasar Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Setiap hal atau perbuatan yang kita lakukan pastinya memiliki manfaat dan memiliki kelebihannya. Adapun manfaat mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) di Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) tentunya sangat banyak perbedaan yang dirasakan, tentunya perbedaan dari yang tadinya kurang baik menjadi pribadi lebih baik. Hal pertama yang dirasakan sebelum menjadi kader itu adalah dari awalnya tidak mengenal dengan Muhammadiyah, menjadi kenal dengan Muhammadiyah. Karena sudah kuliah di Muhammadiyah kalau tidak kenal Muhammadiyah sungguh sangat disayangkan.²⁷

Di sini para kader dikuatkan dengan Tarjih Muhammadiyah. Tarjih Muhammadiyah penjelasan masalah *manhaj* (jalan yang jelas dan terang) dan masalah fiqih. Di sinilah para kader diberi pemahaman dan dikuatkan dengan ideologi dan tujuan dari Muhammadiyah yakni dakwah masyarakat agar

²⁶Wawancara dengan Dr. Ir. Mukhtaruddin Muchsiri, M.P., Wakil rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 14 Oktober 2021.

²⁷Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

kiranya masyarakat itu menjadi masyarakat yang memang benar-benar beragama Islam yang dibuktikan dengan implementasi dalam kehidupannya seperti amalannya, dakwahnya.

Seperti yang dikatakan oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan. Beliau merupakan pendiri Muhammadiyah. Beliau mengatakan bahwasanya “*Hidup hidupilah Muhammadiyah, jangan mencari hidup di Muhammadiyah*”. Para kader IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ditanamkan dengan ideologi seperti itu. Sebagai kader IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ikhlas menjalani setiap kegiatan dan tidak mengharapkan apa-apa, terutama para kader yang berada di Fakultas Agama Islam.²⁸

Manfaat yang lainnya menjadi lebih berani untuk bertemu dengan orang banyak. Lebih berani tampil di depan umum yang sebelumnya itu tidak berani. Karena ilmu yang bisa didapatkan dari akademika fakultas ataupun di kampus dan di ruang kelas. Tetapi ada ilmu yang hanya bisa dapatkan di organisasi atau non akademik yang kalau di ruang kelas tidak bisa mendapatkannya yaitu ilmu bagaimana sistem administrasi, bagaimana cara berorganisasi yang benar, bagaimana bersosialisasi dengan banyak orang, belajar untuk berani berbicara di depan umum. Semua ilmu tersebut hanya bisa dapatkan di pendidikan non akademik yaitu dengan cara kita berorganisasi atau mengikuti komunitas.²⁹

Selanjutnya kalau hanya sekedar kuliah saja pastinya yang kenal hanya teman satu kelas atau satu angkatan saja, itupun tidak semuanya kenal. Tetapi

²⁸Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

²⁹Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

kalau berorganisasi tentu saja bisa mengenal adik tingkat, kakak tingkat, teman di kampus lain, bahkan bisa mengenal orang yang tidak satu kota. Kalau *silaturahmi* (kasih sayang terhadap sesama) kuat dan banyak teman tentu saja rezeki bertambah dan bisa saling bertukar ilmu.³⁰

Perkaderan dilaksanakan tidak hanya untuk melahirkan kader yang sesuai dengan tujuan lahirnya IMM tetapi bagaimana hasil yang didapat pada kegiatan perkaderan dapat membekas dan menjadi jati diri sendiri.³¹ Adapun kelebihan mengikuti perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) di Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) yaitu kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) secara ideologis kental dasar pemikiran, akidah dan tauhid. Jadi, pada kegiatan perkaderan Darul Arqam Dasar (DAD) para peserta diberi materi tentang seputaran dasar pemikiran, dikuatkan akidah dan tauhidnya.³²

Kesimpulannya visi dan misi dari Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) tercermin dalam lambang IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), tercermin juga dalam mars IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah). Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) memiliki fungsi pokok sebagai penyempurna dan pelangsung amal usaha Muhammadiyah. Dalam Organisasi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ada yang namanya perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar). Pada kegiatan DAD ini para calon kader diberikan penanaman ideologi Muhammadiyah dan

³⁰Wawancara dengan Ahmad, Pimpinan Komisariat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 20 September 2021.

³¹Nurwanto, *Tak Sekadar Merah Sebuah Memoar dan Testimoni Kader IMM*, Yogyakarta, MIM Indigenous School, 2013, hlm. 93

³²Wawancara dengan Fajri Romadhon S.H, *Master Of Training* Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang 2 Juli 2021.

ideologi IMM selama 3 hari 3 malam. Selibhnya kegiatan ibadah yang dimana ada menjalankan kegiatan ibadah yang sunnah dan tentu saja ibadah yang wajib nya serta asupan-asupan bedah ayat selanjutnya baru penutupan. Adapun manfaat mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) yaitu menambah pengetahuan, menambah teman, lebih bisa memanajemen waktu dan lebih bisa bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Sedangkan kelebihan nya adalah para peserta yang sudah mengikuti perkaderan DAD (Darul Arqam Dasar) menjadi lebih kuat lagi akidahnya.